

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman seperti saat ini semakin banyak tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan erat dengan kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah dari sektor transportasi, semakin tinggi populasi penduduk, menghasilkan peningkatan permintaan sektor transportasi yang tinggi juga. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingkat kecelakaan sektor transportasi semakin tinggi. Keselamatan dalam transportasi merupakan hal yang sangat penting, sehingga diperlukan penanganan yang serius. Dalam hal ini perlu diwujudkan sarana dan prasarana yang memadai, yaitu dengan mewujudkan kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pengertian persyaratan teknis Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan adalah Persyaratan tentang susunan peralatan perlengkapan, ukuran, karoseri, perancang teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, penggunaan, penggandengan, dan penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan pengertian laik jalan adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjamin keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan persyaratan laik jalan meliputi emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi utama, efisiensi rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Agar dapat terpenuhinya persyaratan teknis dan lain jalan tersebut, Dilaksanakanlah pengujian kendaraan bermotor. Hal ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan menjelaskan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan yang

diimpor dibuat dan dirakit di dalam negeri yang dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian. pengujian yang dilakukan meliputi uji tipe dan uji berkala.

Uji tipe dan uji berkala memiliki perbedaan. Pengertian uji tipe adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik kendaraan bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor tersebut dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta kendaraan bermotor yang dimodifikasi. Sedangkan untuk uji berkala adalah pengujian yang dilakukan secara berkala pada kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di jalan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tujuan dari pengujian berkala kendaraan bermotor adalah memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan dan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Agar dapat terciptanya pengujian kendaraan bermotor dengan hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka haruslah didukung sarana dan prasarana pengujian yang memadai, serta memiliki tenaga ahli di bidang pengujian kendaraan bermotor. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 uji berkala kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis tertentu.

Oleh karena itu dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga terampil di bidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program tersebut, maka sesuai dengan kurikulum diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor pada semester akhir yaitu semester 6 dilaksanakan Magang II pada UPPKB. Salah satu pengujian yang menjadi tempat Magang adalah Unit Pengelola PKB Pulogadung, Jakarta Timur. Dalam pelaksanaan praktek kerja profesi taruna diharapkan dapat menganalisa kinerja dari Unit Pengelola pengujian kendaraan

bermotor sesuai dengan SK.1471/AJ.402/DRDJ/2017 tentang Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Magang II adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mengembangkan materi dan keterampilan yang diperoleh dari kampus dan sebagai pemenuhan kurikulum dan kegiatan PKP oleh taruna program studi D.III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
2. Mengetahui kondisi lapangan Pengujian Kendaraan bermotor terhadap efektifitas tujuan diselenggarakannya Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
3. Mengetahui permasalahan yang terjadi pada pelayanan Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.3. Manfaat

Magang II ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

I.3.1 Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu:

1. Dapat mengetahui efektifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
5. Sebagai pedoman dalam penulisan buku kinerja untuk tim PKP berikutnya.

I.3.2 Manfaat bagi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung:

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Pengujian peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung Bendaraan Bermotor Pulogadung dan;
2. Membantu proses pengujian.

I.3.3 Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu:

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

I.4. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Magang II

Pelaksanaan Magang II yang berlangsung kurang lebih 1 bulan dari tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan 10 Juni 2022 yang bertempat di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang II

Kegiatan	Maret					April				Mei					Juni	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
Pelepasan Magang II (1 Maret 2022)																
Pelaksanaan Magang II (2 Maret 2022 – 10 Juni 2022)																
Penyerahan Taruna oleh Dosen ke Lokasi Magang II (5 Maret 2022)																
Kunjungan 1 Dosen Pembimbing Magang																

Kunjungan 2 Dosen Pembimbing Magang																	
Selesai Magang II (10 September 2021)																	

I.5. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan magang di UPPKB Pulogadung disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN pada bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM berisi tentang gambaran umum, kelembagaan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana.

BAB 3 : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL berisi tentang sistem pelayanan operasional pada UPPKB dan hasil pembahasan.

BAB 4 : HASIL PELAKSANAAN MAGANG II berisi tentang hasil realitas Magang di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang kesimpulan dari Magang yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN